

# Lampiran



## 1.6.1 User Research

### 1.6.1.1 Pertanyaan

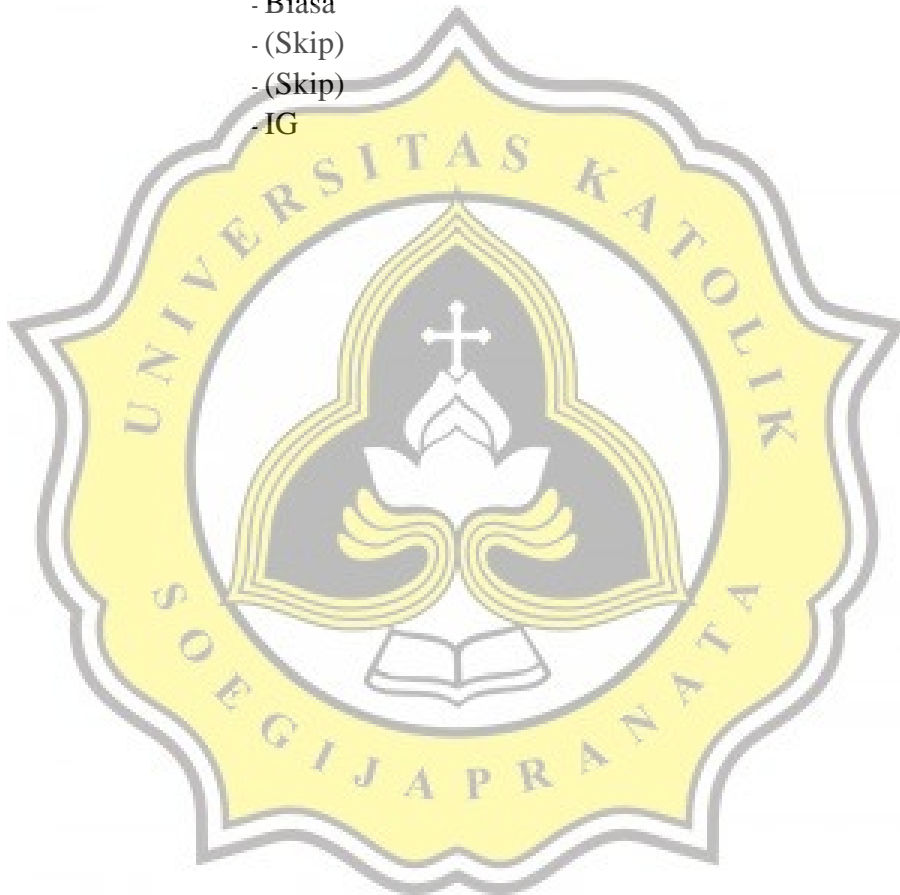
Nama (Alamat)(Umur)(Pekerjaan)

1. Apakah anda mengetahui orang terpidana?
2. Apakah anda takut dengan orang terpidana?
3. Khususnya kasus apa?
4. Kenapa?
5. Tertarik mendapat info dari media apa?
6. Apakah orang terpidana memiliki sisi positif?

### 1.6.1.2 Jawab

1. Dwita Permatasari (Tamrin)(23)(Bekerja)
  - Tahu
  - Tergantung kejahatan
  - Pembunuhan , Pemerkosaan
  - Terulang dan jadi korban
  - Youtube (Video)
  - Punya
2. Leonardo Adwin (Sampangan)(20)(SMA)
  - Tahu
  - Lihat dari penampilan
  - Pembunuhan , kekerasan
  - Takut jadi korban
  - Medsos (Twitter, IG, YouTube)
  - Iya
3. Gregorius Agung Selo (Tri Lomba Juang)(25)(Bekerja)
  - Tahu
  - Takut
  - Pembunuhan , kerasan
  - Takut kejadian lagi

- Buku (Lebih Jelas)
- Punya
- 4. Hyacintha Devina (Mukti Harjo)(22)(Bekerja)
- Tahu
- Lihat dari penampilan
- Kekerasan , pemerkosaan
- Takut terulang
- IG
- Pasti punya
- 5. Veronika Senja (Pawiatan)(23)(Bekerja)
- Tahu
- Biasa
- (Skip)
- (Skip)
- IG



- Punya
- 6. Ivalent Febi (Jl.Gergaji)(22)(Bekerja)
- Tahu
- Tergantung Kejahatan
- Pembunuhan , Pemerksaan
- Takut jadi korban / berdampak ke lingkungan sekitar
- Video
- Punya
- 7. Hanz Kristian (Kampung Batik)(24)(Freelance)
- Tahu
- Tidak
- (Skip)
- (Skip)
- Media Tv
- Iya
- 8. Rini Setyowati (Puri Dinar Mas)(46)(Ibu Rumah Tangga)
- Ya
- Ya
- Pembunuhan
- Karena itu orang jahat
- TV dan sosmed
- Ya
- 9. Tejo Rusmanto (Sendang Mulyo)(56)(Pensiun)
- Tahu
- Tergantung
- Jika kakus kekerasan (pembunuhan)
- Dapat menjadi korban
- Media apa pun dan cerita orang
- Memiliki
- 1. Apakah anda mengetahui orang terpidana? (9/9)
- 2. Apakah anda takut dengan orang terpidana? (7/9)
- 3. Khususnya kasus apa? (Pembunuhan)
- 4. Kenapa? (Takut jadi korban)
- 5. Tertarik mendapat info dari media apa? (Medsos)(Visual)(Video)(7/9)
- 6. Apakah orang terpidana memiliki sisi positif? (9/9)

#### 1.6.1.3 Behaviour

- Masyarakat menjaga jarak

#### 1.6.1.4 Need

- Edukasi terhadap masyarakat

#### 1.6.1.5 Problem

- Masyarakat takut menjadi korban
- Mantan narapidana tidak mendapat tempat

- 1.6.1.6 **Attitude**  
- Masyarakat takut

- 1.6.2 **Insight**  
Kesimpulan yang dapat diambil :

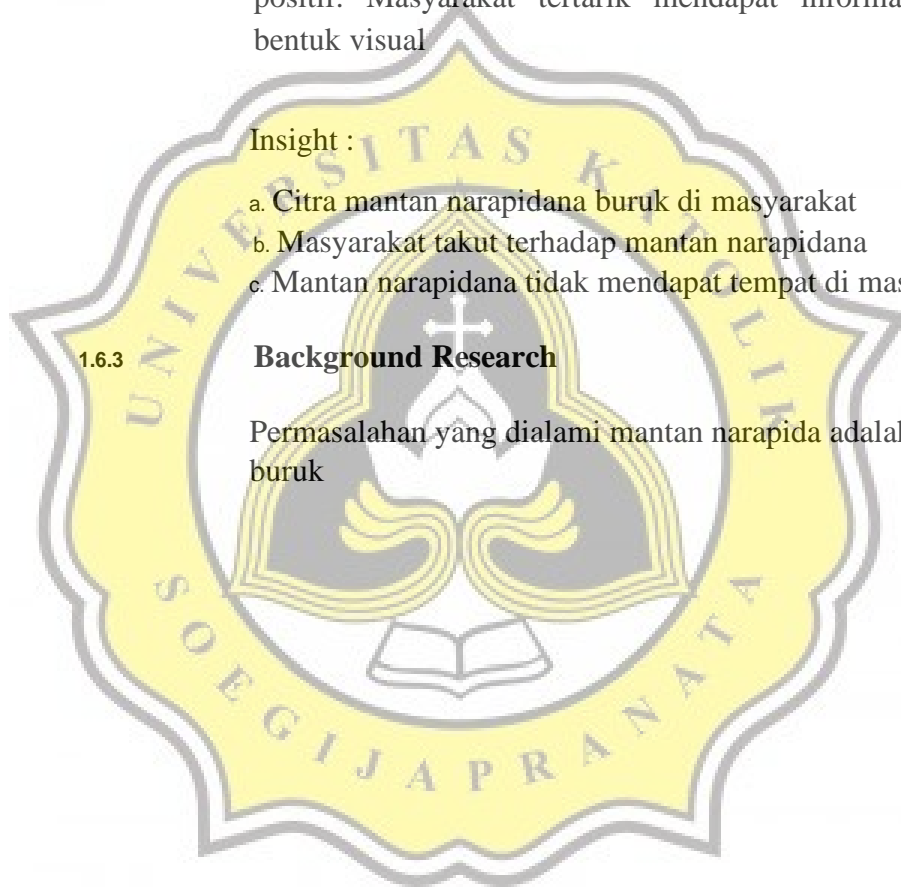
Mayoritas masyarakat takut dengan mantan narapidana khususnya dengan kasus pembunuhan dan kekerasan, karena takut mereka jadi korban sehingga mengambil jarak meskipun mereka tahu mantan narapidana memiliki sisi positif. Masyarakat tertarik mendapat informasi dalam bentuk visual

Insight :

- a. Citra mantan narapidana buruk di masyarakat
- b. Masyarakat takut terhadap mantan narapidana
- c. Mantan narapidana tidak mendapat tempat di masyarakat

- 1.6.3 **Background Research**

Permasalahan yang dialami mantan narapidana adalah karena citra mereka buruk



di masyarakat sehingga mereka tidak mendapat tempat di masyarakat, hal ini memiliki dampak buruk tersendiri oleh mantan narapidana seperti dikucilkan, tidak mendapat lapangan pekerjaan, bahkan kembali melakukan tindak pidana

### 3.1 Cultural Probling

Cultural probing dilakukan dalam waktu 2 minggu, dengan fokus konten yang biasa di lihat baik di Youtube maupun di Instagram, waktu kebiasaan bermain media sosial, dan

Date	Activity	Time	Location
09/01/2020	Kegiatan dan Tempot	14.00 - 14.30	Mahasiswa
09/01/2020	Mandi dan Berjalan ke Kampus	15.00 - 22.00	Negara, Perumahan, Lapangan
09/02/2020	Makan di luar	11.00 - 14.00	Terlalu
09/02/2020	Makan di Rumah	18.00 - 21.00	Mahasiswa
09/03/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/04/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/05/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/06/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/07/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/08/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/09/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/10/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/11/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu
09/12/2020	Nonton Youtube di Kamar	19.00 - 21.00	Terlalu

tempat – tempat yang biasa dikunjungi, yang menjadi target adalah Arthur mahasiswa Undip dan Rully mahasiswa Unika

Pada target Arthur lebih tertarik dengan : berita – olah raga – entertain – komedi – korea – kuliah dengan waktu bermain gadget paling sering pada pukul 19.00 – 21.00

Pada target Rully lebih tertarik dengan : fasion – music – olah raga – game – komedi – edukasi – kuliah – film dengan waktu bermain gadget pada pukul (malam hari)

Berdasar data yang di dapat target bermain media sosial pada saat senggang dan pada jam 19.00 dengan kesamaan ketertarikan komedi dan olah raga

### 3.2 Wawancara

#### 3.2.1 Narapidana dan Mantan Narapidana

##### A. Pertanyaan

- Kasus
- Sudah masuk sebelumnya?
- Perubahan yang dirasakan?
- Kekhawatiran kembali ke masyarakat?

##### B. Jawab

### **an B.1**

1. Kekerasan
2. Pernah, kasus sebelumnya kekerasan juga
3. Lebih banyak beribadah, lebih dekat dengan keluarga, tahu mana yang benar
  - benar teman dan bukan
4. Sudah tidak peduli, dalam pengalaman sebelumnya, setelah keluar dari penjara, teman – teman gereja bahkan yang teman dekat menjauhi karena ada label mantan narapidana, susahdapat kerja meski sekarang sudah bekerja, meski pandangan di daerah tempat tinggalnya hal itu cenderung biasa

### **B.2**

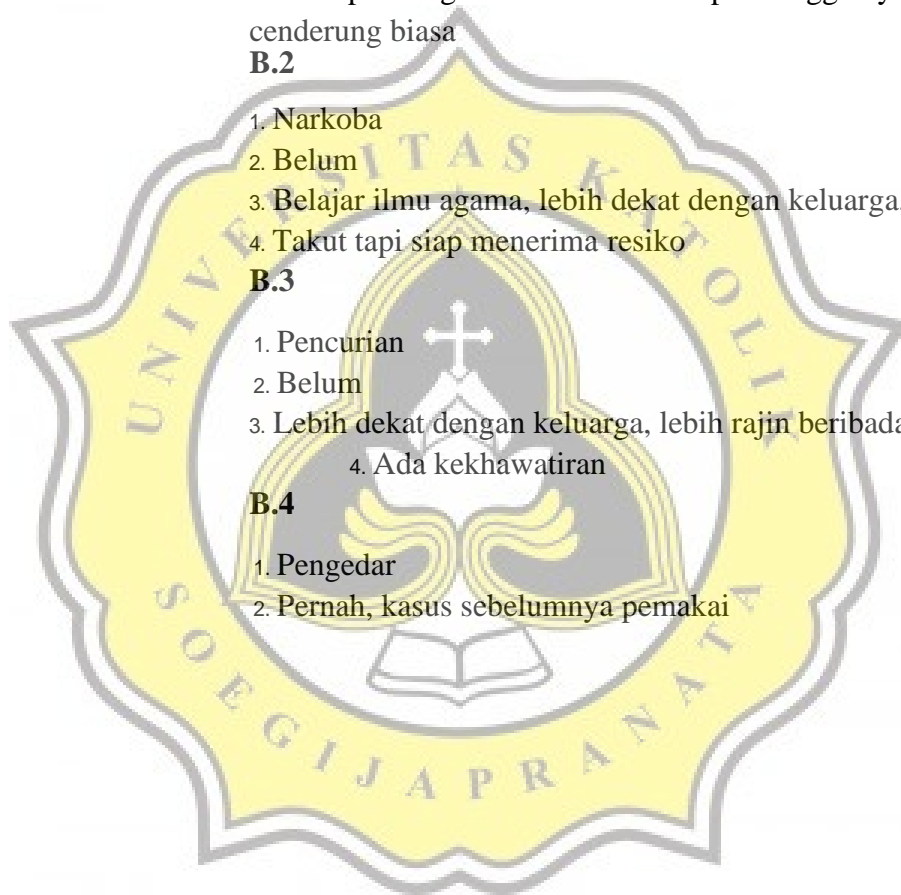
1. Narkoba
2. Belum
3. Belajar ilmu agama, lebih dekat dengan keluarga, mendapat pelatihan
4. Takut tapi siap menerima resiko

### **B.3**

1. Pencurian
2. Belum
3. Lebih dekat dengan keluarga, lebih rajin beribadah, mendapat pelatihan
4. Ada kekhawatiran

### **B.4**

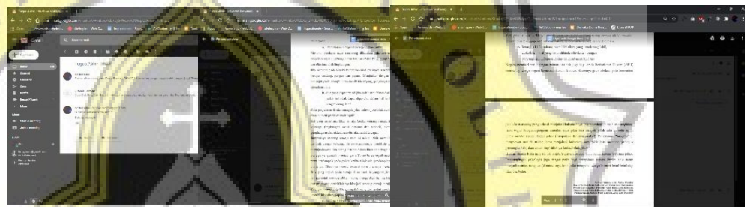
1. Pengedar
2. Pernah, kasus sebelumnya pemakai



3. Dekat dengan keluarga, belajar ilmu agama, dapat pelatihan, pengurus kegiatan di lapas
4. Bisa menerima, dalam pengalaman sebelumnya jika di daerahnya, kalau pengguna akan didukung oleh masyarakat jika di wilayahnya agar berhenti memakai, namun berbeda dengan kasus kekerasan, tapi kalau ada orang lain tahu cara pandang mereka menjadi aneh, (seperti mengambil jarak)

Dengan kesimpulan bahwa di dalam penjara mereka mendapat pelatihan setelah keluar, lebih dekat dengan keluarga, lebih belajar ilmu agama, namun mereka tahu akan lebih susah mendapat kerja, tidak semua masyarakat dapat membantu secara moral

### 3.2.2 Ahli



#### A. Psikologi Klinis

Aritya Widiyanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

#### A. Pertanyaan

- a. Penjelasan mengenai kesejahteraan psikis
- b. Apa yang dapat terjadi jika salah satu faktor dari kesejahteraan psikis ini tidak dapat dipenuhi, dalam hal ini hubungan baik dengan orang lain
- c. Remaja (11-24 tahun) memiliki sikap yang cenderung labil, adakah hal – hal yang harus dihindari berkaitan dengan penyampaian informasi mengenai mantan narapidana

#### B. Jawaban

- a. Menurut pendapat saya seseorang dikatakan sejahtera secara psikis apabila perilakunya adaptif dengan lingkungan dan tatanan sosial yang menjadikan seseorang tersebut diterima dan diterima oleh lingkungan. Jika merujuk pada hirarki kebutuhan Maslow maka seseorang terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa sandang, pangan dan papan. Dilanjutkan dengan terpenuhi kebutuhan rasa aman, berlanjut pada adanya cinta dan kasih sayang, penghargaan dan yang

paling puncak adanya aktualisasi diri.

- b. Pada penjelasan di atas nampak jelas bahwa jika tidak ada hubungan baik dengan orang lain akan muncul perilaku maladaptif. Hal yang sederhana khas remaja, ketika seorang remaja tidak merasa aman di lingkungan keluarga (lingkungan sosial pertama dan terkecil) tentu rasa cinta dan kasih sayang, penghargaan dan aktualisasi diri akan sulit tercapai. Ilustrasinya seorang remaja usia 14 tahun lebih memilih pergi dengan teman-temannya dari pada dengan keluarga. Selain masa remaja identik dengan fase perubahan dari anak-anak menuju dewasa dan sering disebut dalam literatur sebagai masa penuh badai, ada perubahan biologis yang sudah menjadi garis Tuhan harus terjadi pada seorang remaja. Perubahan fisik tentu berdampak pada psikis ketika tidak ada pendampingan yang konsisten dan tepat dari orang tua. Misalnya muncul jerawat yang bisa saja menjadi bahan lelucon atas perubahan fisik yang terjadi pada remaja. Bisa Anda bayangkan jika orang tua tidak mengarahkan si remaja untuk membersihkan muka, mengatakan bahwa tidak apa-apa ada jerawat di wajah, dan penguatan positif lainnya bisa jadi seorang remaja menjadi rendah diri. Pola pikir remaja itu khas, masalah yang dari sudut pandang orang dewasa adalah masalah “recek” bisa dianggap menjadi masalah yang teramat berat bagi seorang remaja.
- c. Negara memberi perlindungan hukum dan hak juga bagi Anak



Berhadapan Hukum (ABH) atau setiap warga negara berurusan hukum lainnya. Kuncinya pada edukasi pada komunitas jika ada seseorang yang selesai menjalani hukumannya. Mempersiapkan mantan narapidana tentu wajib. Program-program asimilasi saya pikir bisa menjadi salah satu uji coba salih untuk melihat respon kedua pihak (narapidana dan masyarakat). Pengalaman “magang” di masyarakat setelah sekian lama menjalani hukuman saya pikir bisa memberi petunjuk pemangku kebijakan untuk siap/tidaknya kedua belah pihak. Hindari stigma tentu menjadi hal wajib. Supaya terwujud tentu butuh sinergi berbagai pihak. Pendampingan psikologis juga sangat perlu bagi narapidana supaya ketika naik status menjadi mantan narapida (di mana saya lebih suka menyebut warga binaan) betul-betul siap lahir dan batin.

Dari sudut pandang psikologi, adanya stigma di masyarakat membuat kebutuhan Maslow menjadi berantakan sehingga terjadi perilaku maladaptive diambil dari kamusbesar.com maladaptif memiliki arti ketidak mampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, diambil dari jurnal Spitting in the soup: disain intervensi dalam konseling untuk mereduksi perilaku maladaptif pada remaja oleh Devi Ratnasari perilaku maladaptive memiliki berbagai bentuk seperti menyerang orang lain, ketergantungan obat, keyakinan aneh bahkan bunuh diri

### 3.2.3 Target

#### 1. Pertanyaan

- a. Kamu pribadi pernah melihat dagdet sebelum tidur
- b. Antara “Menjadi Manusia” dan “Froyonion”  
mana yang lebih kamu sukai?

#### 2. Jawaban

##### 2.1. Arthur

- a. Pernah, kadang ketiduran tapi dagdet masih nyala
- b. Yang dibahas menarik semua, dari segi pembawaan lebih tertarik dengan Froyonion karena

tidak membosankan

**2.2. Rully**

- a. Pernah lihat dagdet sampai tidur
- b. Kalo dari segi pembahasan lebih suka dengan “Menjadi Manusia” tapi jika dilihat terus menerus menjadi bosan, sedang “Froyonion” tidak membosankan jika dilihat lama cuman jika dari pembahasan lebih tertarik “Menjadi Manusia”

**3.2.4 Petugas Parkir**



**1. Pertanyaan**

**3.3 Kuisio  
ner**

- a. Kalo waktu engga covid biasanya ramai pak?
- b. Kisaran umur berapa saja yang biasanya disini pak?

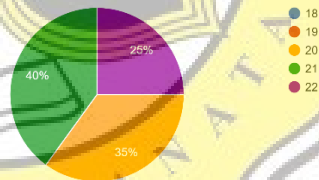
**2. Jawaban**

- a. Ramai, paling ramai di hari minggu mulai dari cfd sampai malam
- b. Banyak dari anak – anak sampai orang tua ada

**3.3.1 Kuisisioner Online**

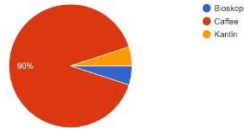
**1. Usia**

Usia  
20 responses



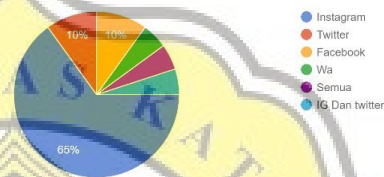
## 2. Tempat Yang Sering Dikunjungi

Tempat paling sering dikunjungi selama seminggu selain ngampus apa?  
20 responses



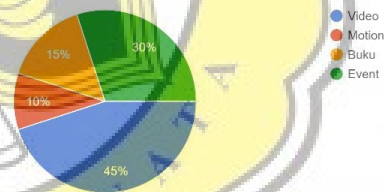
## 2. Media Sosial

Media sosial  
20 responses



## 2. Media Yang Menarik

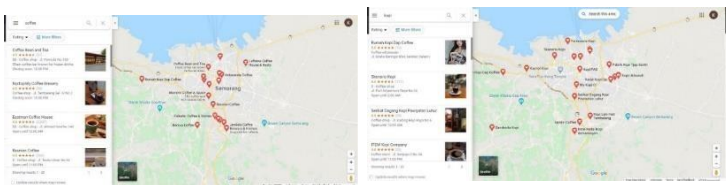
Media yang menarik menurut kamu  
20 responses



Dari hasil kuisioner online yang dilakukan didapatkan bahwa media yang biasanya digunakan adalah Instagram dengan media utama berupa video biasa beraktifitas di caffe

### 3.4 Observasi





**Jendela Coffee Brewers & Kitchen**  
4.5 ★★★★★ (1,209) 87% match  
Coffee shop · \$\$ · 0-9 mi  
Open · Closes 03:00  
Similar to Lost in Coffee and LIVRO Coffee



**Antara Kata Coffee Talk**  
4.5 ★★★★★ (1,291) 100% match  
Cafe · \$\$ · 0-4 mi  
Open 24 hours  
"50% balance OK banget, untuk kopi brewed perfect, espresso dan..."



**Moment Coffee & Space**  
4.5 ★★★★★ (1,448) 100% match  
Coffee shop · \$\$ · 13 min  
Open · Closes 00:00  
Delivery

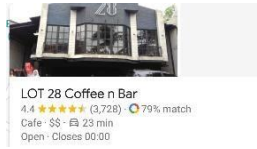


**Anak Panah Kopi Tembalang**  
4.5 ★★★★★ (1,352) 89% match  
Coffee shop · \$\$ · 7 min  
Open 24 hours  
Delivery





**Strada Coffee & Cafe**  
 4.5 ★★★★★ (1,520) 100% match  
 Coffee shop · \$5 · 3.8 mi  
 Open · Closes 00:00  
 ✓ Delivery



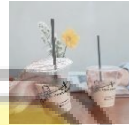
**LOT 28 Coffee n Bar**  
 4.8 ★★★★★ (3,728) 79% match  
 Cafe · \$5 · 23 min  
 Open · Closes 00:00



**Folkafe: Coffee & Stories**  
 4.6 ★★★★★ (918) 100% match  
 Coffee shop · \$5 · 0.9 mi  
 Open · Closes 21:00  
 ✓ You've visited before



**Kofinary Espresso Bar**  
 4.3 ★★★★★ (1,155) 69% match  
 Coffee shop · \$5 · 4.6 mi  
 Open · Closes 00:00  
 Similar to LIVRO Coffee and Strada Coffee & Cafe



Observasi dilakukan via google maps, Instagram, dan secara langsung dengan pertimbangan adalah :

1. dekat dengan kampus (karena target mahasiswa) dengan kampus – kampus yang dituju adalah Undip, Unika, dan Udinus
2. coffee shop yang lebih banyak memiliki target dengan kegiatan bebincang - bincang santai dibandingkan membuat tugas (karena target butuh refreshing) Maka ditemukan

1. Anak Panah (dekat dengan Undip)
2. Moment (dekat dengan Unika)
3. Hide Out (dekat dengan Udinus)

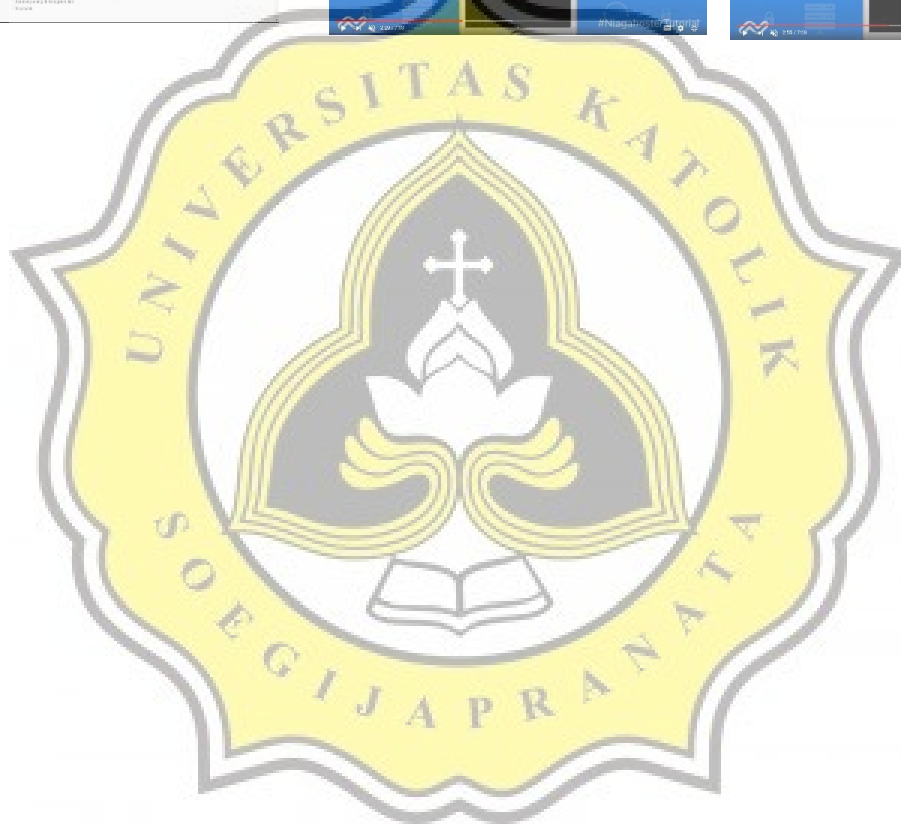
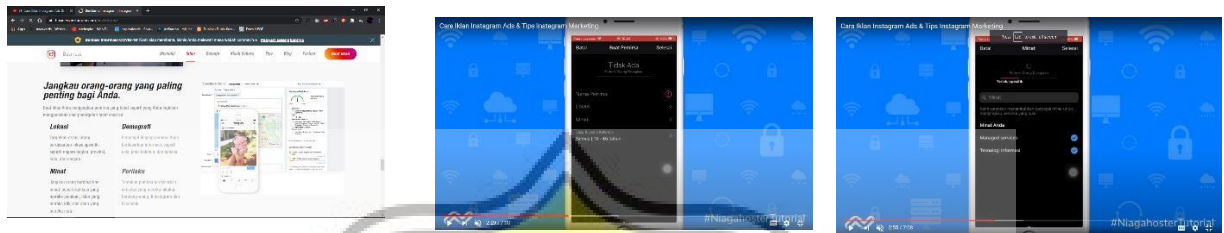
Tempat caffee shop tersebut memiliki kesamaan dalam hal memesan makanan atau minuman yaitu melalui kasir dimana di kasir meyediakan sign display, kemudia menggunakan cup plastic sebagai tempat minum Observasi juga dilakukan berkaitan dengan tempat acara yaitu taman Indonesia Kaya, observasi dilakukan secara langsung dan online



Dengan hasil terletak di pusat kota, banyak anak muda, sudah memiliki sign system, ramah untuk disabilitas, memiliki 4 pintu utama, dekat dengan SMA 1 Semarang, dan juga seagai wadah komunitas

Observasi mengenai Instagram ads dilakukan secara online dengan hasil

1. Lokasi = Semarang 2. Usia = 18 -24 tahun 3. Minat = sosial, humanis







**0.59%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11094122

1.1 Latar Belakang Dalam bermasyarakat mantan narapidana memiliki masalah, yaitu ditakuti oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dalam survei pribadi yang melibatkan 9 orang masyarakat di Kota Semarang sebagai koresponden di mana 7 dari 9 orang tersebut merasa takut dengan mantan narapidana dengan alasan tidak ingin menjadi korban jika mantan narapidana mengulangi perbuatannya, atau dapat disimpulkan bahwa koresponden memiliki prasangka terhadap mantan narapidana. Diambil dari ADDIN (edukasi.kompas.com, 2017) prasangka merupakan anggapan masyarakat terhadap seseorang yang dianggap tercela meski belum tentu kebenarannya. Dalam KBBI mantan memiliki arti bekas pemangku jabatan dan narapidana memiliki arti orang hukuman, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mantan narapidana adalah orang yang sudah atau pernah menjalani hukuman. Di Indonesia, Jawa Tengah menduduki peringkat ke 6 jumlah tahanan dan narapidana yaitu 13.578 sedangkan di Jawa Tengah sendiri Kota Semarang menduduki peringkat pertama dalam jumlah tahanan dan narapidana yaitu 2.219. Data data ini diambil dari ADDI N (Smslap.ditjenpas.go.id, 2020) yang di update pada 29 Agustus 2019. Mantan narapidana yang sudah keluar dari lapas mempunyai keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dari wawancara pribadi yang dilakukan